

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase saham yang dimiliki oleh institusi lain selain perusahaan itu sendiri, maka akan semakin mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan tersebut. Dengan kepemilikan saham yang tinggi oleh institusi, maka dapat mengawasi dan mengontrol tindakan manajemen laba perusahaan tersebut.
2. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan pemenuhan proporsi dewan komisaris independen yang dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi yang mengatur tentang proporsi dewan komisaris independen. Sehingga hal ini menyebabkan komisaris independen tidak dapat bekerja secara maksimal untuk mengurangi manajemen laba.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut manajer

perusahaan cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka manajer akan semakin banyak melakukan manajemen laba.

4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan CFROA (*Cash Flow Return On Assets*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Jika laba meningkat maka tindakan manipulasi laba dengan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer cenderung rendah.
5. Secara simultan variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, dan kinerja keuangan (CFROA) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-hitung $>$ F-tabel ($7,377 > 2,480$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 (< 0.05)$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Adanya keterbatasan pada periode penelitian, penelitian hanya dilakukan pada tahun 2007-2009 sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan secara jangka panjang.
2. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili oleh dua variabel yaitu kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen.

3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 22,5 persen dan sisanya sebesar 77,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dilakukan dengan menambah periode tahun sehingga dapat mencerminkan keadaan secara jangka panjang
2. Variabel yang termasuk dalam *corporate governance* sebaiknya ditambah dengan memasukkan variabel antara lain kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan komisaris sehingga hasilnya lebih dapat dipercaya dan relevan.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan model perhitungan manajemen laba yang berbeda, sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda. Karena kebanyakan penelitian memakai metode modified Jones untuk menghitung *Discretionary Accrual*.
4. Bagi investor hendaknya memilih perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik. Hal ini agar dalam melakukan peramalan lebih tepat untuk keuntungan di masa yang akan datang.